

ABSTRACT

Sabilun Nurur Romadhona, the Influence of Sales Growth, Cash Turnover, Inventory Turnover, and Receivable Turnover on Profitability in Food and Beverage Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period. Supervised by Drs. Makhmud Zulkifli, M.Si

The aim of this study is find out the effect of sales growth, cash turnover, inventory turnover, and receivable turnover on profitability partially or simultaneously.

The research method used is quantitative. The analysis used is multiple linear regression analysis. The data used in this study are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a sampling technique using purposive sampling method, and obtained a total sample of 13 companies from 26 companies.

The method of hypotheses testing is multiple linear regression analysis using SPSS program. The F Test Result shows that sales growth, cash turnover, inventory turnover, and accounts receivable turnover have a significant effect on Return On Assets (ROA) on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which means the hypothesis is accepted and the results of the t test are known that Partially, sales growth has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA) as evidenced by the significance value of $0.05 = 0.05$, cash turnover has a negative and not significant effect on Return on Assets (ROA), proven by a significance value of $0.155 > 0.05$, inventory turnover has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA) as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$, and accounts receivable turnover has a positive and insignificant effect on Return on Assets (ROA) as evidenced by a significance value of $0.671 > 0.05$ coefficient of determination (R^2) of 0.556, means that the independent variables together are able to explain varia The dependent bell is 55.6% while the remaining 44.4% is explained by other variables not included in this research model. Based on the unit of normality data, the multicollinearity test, the heteroscedasticity test and the autocorrelation test, no variables were found that deviate from the classical assumption test.

Keywords: sales growth, cash turnover, inventory turnover, receivable turnover, and Return On Assets (ROA)

ABSTRAK

Sabilun Nurur Romadhona, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. Dibimbing Oleh Drs. Makhmud Zulkifli, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas secara parsial maupun secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dari 26 perusahaan.

Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil Uji F diketahui bahwa pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berarti hipotesis diterima dan hasil uji t diketahui bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on asset (ROA) dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,05=0,05$, perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,155 > 0,05$, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,671 > 0,05$ koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,556, berarti variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 55,6% sedangkan sisanya 44,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Berdasarkan uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan adanya variabel yang menyimpang dari uji asumsi klasik.

Kata kunci : pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan Return On Asset (ROA)